

Pengaruh *Good Governance*, Regulasi Dan Inventarisasi Aset Terhadap Manajemen Aset Pada Pemerintah Kota Palembang

Muhammad Rafly¹, Kiagus Zainal Arifin², Muhammad Husni Mubarak³

^{1,2,3}Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

Email:24mhdrafly@gmail.com¹, zainalarifin1434@gmail.com², mhusnimubarak@polsri.ac.id³

Article History:

Received: 28 Juli 2022

Revised: 05 Agustus 2022

Accepted: 11 Agustus 2022

Keywords: *Good Governance, Regulasi, Inventarisasi Aset, Manajemen Aset*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Good Governance, Regulasi dan Inventarisasi Aset terhadap Manajemen Aset pada Pemerintah Kota Palembang. Populasi yang digunakan adalah seluruh OPD yang ada di Kota Palembang dengan total sampel sebanyak 126 sampel. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Sampling jenuh. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi berganda yang diolah menggunakan software SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Good Governance, Regulasi dan Inventarisasi Aset berpengaruh terhadap Manajemen Aset dan Good Governance (X1), Regulasi (X2), Inventarisasi Aset secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Aset.*

PENDAHULUAN

Kota Palembang terdapat Aset tetap yang belum didukung dengan bukti Kepemilikan berupa aset pemerintah kota, Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LKPD Pemerintah Kota Palembang TA 2020 Nomor 43/LHP/XVIII.PLG/06/2020 tanggal 22 Juni 2020 Diketahui terdapat 687 bidang tanah yang belum bersertifikat dan 792 unit kendaraan yang belum memiliki dokumen kepemilikan berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB). Terdapat juga Aset Tetap Kendaraan Bermotor yang dikuasai pihak lain, yaitu berdasarkan pemeriksaan fisik kendaraan secara uji petik pada sekretariat DPRD.

Sebagai tanda keinginan pemerintah untuk melaksanakan pemerintahan yang baik, pemerintah telah melakukan upaya untuk mengimplementasikannya. Hal itu bisa diamati pada *Good Governance*, regulasi dan Inventarisasi Aset diduga menjadi tolak ukur manajemen aset yang baik dalam sebuah instansi pemerintahan.

Kewenangan politik, ekonomi, dan administrasi dapat dilaksanakan secara efektif jika *Good Governance* diterapkan. Regulasi diperlukan selain tata kelola yang kuat. Sifat manajemen barang milik negara dan daerah yang dinamis mengharuskan dibuatnya ketentuan hukum pada sektir manajemen kekayaan negara dan daerah secara dinamis karena sejumlah persoalan dan cara pengelolaan yang tidak terkendali. Selanjutnya inventarisasi aset juga menjadi komponen penting dalam mengukur manajemen aset suatu instansi. Jumlah, luas, jenis, spesifikasi, merek, dan harga aset hanyalah beberapa detail yang dapat diperoleh dari sistem inventaris.

Aset milik negara harus menjadi prioritas utama bagi pemerintah, karena alasan berikut: Pertama, umur aset tetap adalah salah satunya. Kedua, dana pemerintah sangat menghargai aset tetap. Ketiga, karena aset tetap adalah investasi jangka panjang. Perlu juga dicatat bahwa biaya mempertahankan aset tetap jauh lebih besar daripada biaya awal untuk memperolehnya karena degradasi cepat aset tetap yang terjadi jika tidak dirawat dengan baik selama siklus hidupnya (Lu, 2011 dalam Arlini dkk,2014).

LANDASAN TEORI

Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan, pengelolaan aset umumnya terkait dengan pengelolaan pembangunan, khususnya dalam hal nilai aset, penggunaan aset, pendokumentasian nilai aset pada neraca tahunan, dan penentuan prioritas pembangunan. Penting untuk memastikan status hukum semua aset, terutama tanah dan bangunan, yang sering menjadi topik perselisihan antara beberapa lembaga, dan untuk melacak aset (Azhar et al, 2013). Tentukan siapa yang bertanggung jawab menjaga aset.

Good Governance mengacu pada setiap dan semua tindakan atau perilaku yang membantu mencapai nilai-nilai ini. Pemerintahan di Indonesia dapat dikatakan bersih, efisien dan berwibawa terdapat *Good Governance* dan memiliki sumber daya yang baik. Kabar baiknya adalah bahwa pemerintah negara bagian diperintah oleh rakyat dalam hal sumber daya sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

Dalam proses pengelolaan organisasi publik, pedoman dan peraturan merupakan tugas yang harus diikuti di samping alat dan petunjuk yang digunakan untuk mengatur. Proses penyadaran terhadap aturan-aturan yang mengatur hubungan antar pribadi dalam masyarakat atau di tingkat nasional dikenal dengan istilah regulasi.

Menurut Permenkeu No.181/PMK.06/2016 inventarisasi merupakan aktivitas buat melaksanakan pendataan, pencatatan dan pelaporan hasil pendataan Barang Milik Negara/Daerah. Tujuan dari inventarisasi aset adalah untuk mengumpulkan informasi tentang semua aset perusahaan atau lembaga pemerintah. Hipotesis dalam riset ini yaitu:

H1: *Good Governance* Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Aset

H2: Regulasi berdampak signifikan pada manajemen aset tetap

H3: Inventarisasi Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Aset

H4: *Good Governance*, Regulasi dan Inventarisasi Aset berpengaruh secara Simultan dan signifikan Terhadap Manajemen Aset.

METODE PENELITIAN

Tipe studi yang digunakan dalam riset ini ialah riset Kuantitatif. Data dalam riset ini diukur dengan skala interval dengan skor memakai skala likert. Penelitian ini dilakukan pada 51 OPD Kota Palembang dengan jumlah sampel 126 sampel. Data yang didapat bakal diolah memakai *software* SPSS. Operasional variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Skala
<i>Good Governance</i> (X1)	Transparan	Likert
	Keadilan	
	Akuntabilitas	
	Responsibilitas	
	Independent	
Regulasi (X2)	Kebutuhan Regulasi	Likert
	Pemahaman Regulasi	
Inventarisasi Aset (X3)	Fisik	Likert
	Yuridis/Legal	
Manajemen Aset (Y)	Fungsional	Likert
	Kepastian Hukum	
	Transparansi	
	Efisiensi	
	Akuntabilitas	
	Kepastian Nilai	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan tabel di atas menyatakan nilai r hitung untuk masing- masing pernyataan pada variabel *Good Governance* (X1) adalah berkisar antara 0,439 sampai dengan 0,808, variabel Regulasi (X2) adalah berkisar antara 0,485 sampai dengan 0,713, variabel Inventarisasi Aset (X3) adalah berkisar antara 0,581 sampai dengan 0,879 dan variabel Manajemen Aset (Y) adalah berkisar antara 0,389 sampai dengan 0,674. Semua nilai r hitung untuk masing-masing pernyataan mengenai variabel *Good Governance* (X1),Regulasi (X2), Inventarisasi Aset (X3), dan Manajemen Aset (Y) lebih besar dari r tabel (0,361). Hal ini berarti bahwa setiap item pernyataan dalam penelitian ini telah memenuhi uji validitas atau semua pernyataan tersebut adalah valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.. Dalam penelitian ini, setiap butir pernyataan dinyatakan lulus uji validitas, atau seluruh pernyataan kredibel serta bisa dimanfaatkan guna mengumpulkan data riset.

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha untuk setiap variabel yang diteliti berada $> 0,60$, alhasil seluruh variabel pada riset ini bisa dinyatakan reliabel berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan. *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel penelitian diatas 0,60 yaitu 0,745 untuk variabel *Good Governance* 0,756 untuk variabel Regulasi 0,778 untuk variabel Inventarisasi Aset, dan 0,740 untuk variabel

Manajemen Aset sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Garis lurus dan diagonal diberikan dalam grafik untuk menggambarkan bahwa data biasanya didistribusikan seperti yang ditampilkan. Selain itu, hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai residual asymp sig (2-tailed) dalam riset ini $> 0,05$ ialah 0,200. Hal ini mendukung temuan penelitian ini. Akibatnya, model regresi konsisten dengan asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.477	7.926		0.817	0.415		
	X1	0.637	0.133	0.378	4.804	0.000	0.775	1.290
	X2	0.808	0.225	0.285	3.592	0.000	0.765	1.307
	X3	0.298	0.088	0.237	3.386	0.001	0.981	1.019

a. Dependent Variable: Manajemen Aset

(Sumber: Data yang diolah, 2022)

Sesuai dengan tabel di atas dapat ditunjukkan kalau poin *tolerance* variabel X1, X2 dan X3 yaitu $> 0,10$ dan poin VIF variabel X1, X2 dan X3 < 10 . Maka bisa diringkas bahwa tak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Sesuai dengan hasil penelitian diperoleh hasil dari gambar *scatterplot* bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi ini, sebagaimana dibuktikan oleh titik-titik yang terdistribusi secara random dan distribusinya di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.477	7.926		0.817	0.415
	<i>Good Governance</i>	0.637	0.133	0.378	4.804	0.000
	Regulasi	0.808	0.225	0.285	3.592	0.000
	Inventarisasi Aset	0.298	0.088	0.237	3.386	0.001

a. Dependent Variable: Manajemen Aset

(Sumber: Data yang diolah, 2022)

Model persamaan regresi linier berganda di bawah ini diturunkan menggunakan hasil pengelolaan data pada kolom "koefisien standar" di bagian Beta.

$$Y = 6,477 + 0,637 X1 + 0,808 X2 + 0,298 X3 + e$$

Persamaan regresi yang diperoleh bisa diuraikan yaitu:

- 1) Poin konstanta sekitar 6,477 berarti apabila poin *Good Governance*, *Regulasi*, dan *Inventarisasi Aset* dinyatakan = 0, alhasil *Manajemen Aset* secara tetap bakal sekitar 6,477.
- 2) Poin koefisien regresi untuk variabel *Good Governance* (X1) sekitar 0,637. Berarti kalau *Good Governance* berdampak positif pada *Manajemen Aset*. Hal ini menyatakan kalau untuk setiap peningkatan satu unit dalam *Good Governance*, nilai pengelolaan aset meningkat sebesar 0,637 unit, dan sebaliknya juga berlaku.
- 3) Poin koefisien regresi untuk variabel *Regulasi* (X2) sekitar 0,808. Berarti kalau *Regulasi* berdampak positif pada *Manajemen Aset*. Berdasarkan data tersebut, nilai aset kelolaan meningkat sebesar 0,808 untuk setiap unit peningkatan regulasi.
- 4) Poin koefisien regresi untuk variabel *Inventarisasi Aset* (X3) sekitar 0,298 berarti kalau *Inventarisasi Aset* berdampak positif pada *Manajemen Aset*. Perihal ini menyatakan kalau *Manajemen Aset* meningkat sekitar 0,298 secara linier dengan *Inventarisasi Aset* dalam 1 (satu) unit persediaan, dan sebaliknya

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	0.414	0.400	4.748
a. Predictors: (Constant), Inventarisasi Aset, Regulasi, <i>Good Governance</i>				
b. Dependent Variable: Manajemen Aset				

(Sumber: Data yang diolah, 2022)

Sesuai dengan tabel itu bisa diamati kalau hasil pengujian regresi berganda didapat R sekitar 0,644 yang artinya kalau korelasi antara *Good Governance* (X_1), Regulasi (X_2), dan Inventarisasi Aset (X_3) memiliki korelasi cenderung ketat sekitar 64,4%. Sedangkan R Square atau koefisien determinasi adalah 0,414. Dengan kata lain, variabel X menyerahkan sumbangan pada variabel Y sekitar 41,4 persen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.477	7.926		0.817	0.415
	<i>Good Governance</i>	0.637	0.133	0.378	4.804	0.000
	Regulasi	0.808	0.225	0.285	3.592	0.000
	Inventarisasi Aset	0.298	0.088	0.237	3.386	0.001
a. Dependent Variable: Manajemen Aset						

(Sumber: Data yang diolah, 2022)

Temuan tes hipotesis lewat uji parsial (uji t) bakal diuraikan dibawah ini :

- 1) Variabel *Good Governance* (X_1) poin t hitung sekitar 4,804 > poin t tabel 1,979600 dengan jenjang sig sekitar 0,000 < 0,05, alhasil H_1 diterima dan H_0 tak diterima . Akibatnya, dapat dikatakan kalau *Good Governance* (X_1) mempunyai dampak yang menguntungkan dan signifikan pada manajemen aset.
- 2) Variabel Regulasi (X_2) poin t hitung sekitar 3.592 > poin t tabel 1,979600 dengan jenjang sig sekitar 0,000 < 0,05 alhasil H_2 diterima dan H_0 tak diterima. Terdapat bukti bahwa variabel

- Regulasi (X2) berkontribusi terhadap pengelolaan aset secara positif dan bermakna .
- 3) Variabel Inventarisasi Aset (X3) poin t hitung sekitar 3.386 > poin t tabel 1,979600 dengan jenjang sig sekitar 0,001 < 0,05 alhasil H3 diterima dan Ho tak diterima. Maka bisa dikatakan kalau variabel persediaan aset (X3) berdampak positif dan signifikan pada pengelolaan aset.

Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Tabel 6. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1946.062	3	648.687	28.778	.000 ^b
	Residual	2749.978	122	22.541		
	Total	4696.040	125			
a. Dependent Variable: Manajemen Aset						
b. Predictors: (Constant), Inventarisasi Aset , Regulasi, Good Governance						

(Sumber: Data yang diolah, 2022)

Tabel itu menampilkan kalau poin F hitung yaitu 28.778 dan jenjang sig 0,000. Berlandaskan temuan ini, bisa menyimpulkan kalau manajemen aset merupakan variabel independen (*Good Governance* , Regulasi , dan Inventarisasi Aset) variabel dependen (Manajemen Aset) ketika membandingkan F tabel 2,678913 dengan nilai F yang dihitung.

Jenjang sig sekitar 0,000 < 0,05 atau 5%, sampai bisa diringkas kalau secara komprehensif *Good Governance* (X1) , Regulasi (X2) , dan Inventarisasi Aset (X3) mempunyai dampak yang sig pada variabel dependen yaitu Manajemen Aset. Sesuai dengan kesimpulan itu, alhasil hipotesis riset kalau *Good Governance* (X1) , Regulasi (X2), dan Inventarisasi Aset (X3) mempengaruhi Manajemen Aset (H4) dapat diterima.

Pengaruh *Good Governance* Terhadap Manajemen Aset Pada Pemerintah Kota Palembang

Peningkatan *Good Governance* (X1) akan mengakibatkan peningkatan penerapan manajemen aset sebesar 0,637 jika semua variabel independen lainnya tetap konstan, dengan asumsi semua variabel lainnya memiliki nilai yang sama.

Karena nilai t hitung yaitu 4,804 dan t tabel yaitu 1,979600 menurut perhitungan pengolahan data penelitian, maka asumsinya adalah Ho: tolak dan H1: terima karena t hitung masing-masing sebesar dan t tabel sebesar 1,979600 dalam perhitungan pengolahan data penelitian. Maka terdapat dampak positif dan signifikan *Good Governance* (X1) pada Manajemen Aset (Y) Pada Pemerintah Kota Palembang.

Hasil studi tersebut sesuai dengan studi (Awaludin, 2018) dan (Prihatini, 2020) yang menunjukkan bahwa prinsip-prinsip *good governance* memiliki dampak yang cukup menguntungkan terhadap pengelolaan aset tetap. Pada riset yang dilaksanakan di Organisasi

Perangkat Daerah (OPD) Kota Palembang mengindikasikan pengaruh positif antara *good governance* terhadap manajemen aset karena Organisasi Perangkat Daerah (OPD) telah menerapkan tata Kelola yang baik berdasarkan SOP dan regulasi yang tersedia. Konsep keterbukaan, independensi, kewajaran, tanggung jawab, dan akuntabilitas telah dimasukkan ke dalam tata kelola perusahaan yang baik. Pengelolaan aset yang sesuai dengan undang-undang pemerintah dan tujuan lembaga akan tercipta dengan adanya prinsip-prinsip tersebut. Apabila diamati melalui perspektif indikator yang dipakai dalam riset ini, hal tersebut berlangsung sebab pelaksanaan dalam pengambilan keputusan tujuan organisasi, pembagian hak, tugas dan wewenang, ketepatan informasi yang disajikan, tanggung jawab secara internal dan sosial, berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan tidak dipengaruhi pihak lain.

Pengaruh Regulasi Terhadap Manajemen Aset Pada Pemerintah Kota Palembang

Dengan kata lain, variabel Regulasi yang diterapkan (X2) memiliki koefisien regresi positif 0,808. Sehubungan dengan barang dan jasa, ini berarti bahwa jika semua variabel independen lainnya tetap konstan, menambahkan satu unit (1) ke aturan meningkatkan penegakan sebesar 0,808.

Karena nilai *t* hitung yaitu 3,592, dan *t* tabel yaitu 1,979600 menurut perhitungan pengolahan data penelitian, maka asumsi yang digunakan adalah *H*₀: Tolak dan *H*₂: Terima. Maka terdapat dampak positif dan signifikan Regulasi (X2) terhadap Manajemen Aset (Y) Pada Pemkot Palembang.

Regulasi berdampak besar pada pengelolaan aset sejalan dengan kesimpulan penelitian ini (Iqlima, 2017), Mainar et al. (2017), dan (Mita Arlini, 2014) dan (Tiara Prihatini et al., 2020). Untuk menjaga kerukunan bermasyarakat dan/atau berbangsa, telah ditetapkan teknik atau prosedur ini. Dampak signifikan regulasi pada manajemen aset pada OPD pemerintah Kota Palembang ini dijelaskan bahwa kebutuhan regulasi telah diterbitkan peraturan pemerintah atau perundang-undangan sebagai pedoman, dan pemahaman regulasi yang berupa tanggungjawab melakukan prosedur kegiatan sesuai regulasi yang berlaku.. Untuk itu penting adanya regulasi yang jelas dan mudah dijalankan serta dipahami agar pengelolaan aset dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Pengaruh Inventarisasi Aset Terhadap Manajemen Aset Pada Pemerintah Kota Palembang

Variabel persediaan aset X3 mempunyai koefisien regresi positif sekitar 0,298. Apabila variabel bebas lainnya tetap konstan, hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap 1 (satu) unit pelaksanaan inventarisasi aset, tingkat pengelolaan aset akan meningkat sebesar 0,298.

Karena nilai *t* hitung yaitu 3,386 dan *t* tabel yaitu 1,979600 menurut perhitungan pengolahan data penelitian Dengan anggapan poin *t*-hitung > nilai *t*-tabel, asumsi ditolak sebagai *H*₀: ditolak, dan diterima sebagai *H*₃: diterima, berdasarkan hasil perhitungan pengolahan data penelitian. Maka terdapat dampak positif dan signifikan Inventarisasi Aset (X3) terhadap Manajemen Aset (Y) Pada Pemerintah Kota Palembang.

Sesuai dengan hasil perhitungan diatas, dampak positif antara inventarisasi aset dengan

manajemen aset menunjukkan bahwa semakin tinggi inventarisasi aset yang dilakukan instansi akan meningkatkan manajemen aset semakin baik pula.

Temuan riset ini relevan dengan riset (Puspasari, 2018) bahwa inventarisasi aset berpengaruh terhadap manajemen aset yang inventarisasi aset akan membantu dalam memajemen aset dengan baik dan merinci sesuai dengan data kebutuhan.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu:

- 1) “*Good Governance* (X1) secara parsial berdampak positif dan signifikan pada Manajemen Aset (Y).
- 2) Regulasi (X2) secara parsial berdampak positif dan signifikan pada variabel dependen Manajemen Aset (Y).
- 3) Inventarisasi Aset (X3) secara parsial berdampak positif dan signifikan pada Manajemen Aset (Y).
- 4) *Good Governance* (X1) , *Good Governance* (X2), Inventarisasi Aset secara simultan berdampak positif dan signifikan pada Manajemen Aset (Y)”.

Rekomendasi berikut didasarkan pada temuan studi yang dibahas:

Standar manajemen aset dan tata kelola yang baik harus terus ditinjau dan ditingkatkan oleh pejabat dan personel, serta pelatihan yang lebih sering untuk memastikan kompetensi setiap orang. Dan juga Inventarisasi yang dilakukan sudah dilaksanakan secara rapi, rutin dan serius. Faktor manajemen aset dapat dipengaruhi di masa depan oleh variabel lain yang ditemukan dan digunakan oleh peneliti masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Arlini, M., Darwanis, & Syukriy Abdullah. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, Regulasi dan regulasi terhdap Manajemen Aset (Studi pada Satuan Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Syiah Kuala Volume 3, No. 4, November2014, pp. 66-75.
- Awaludin, I., Suharman, H., & Fitriyah, F. K. (2018). Pengaruh Intellectual Capital dan Penerapan Prinsip Good Governance oleh Pengelola Barang Milik Negara terhadap Penerapan Manajemen Aset Tetap. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(2), 174-186.
- Azhar, I., Darwanis, & Syukriy Abdullah. (2013). Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Regulasi dan Sistem Informasi terhadap Manajemen Aset (Studi pada SKPDPemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi* Universitas Syiah Kuala. Volume2, No. 1, Februari 2013, pp. 15-26.
- Mainar, D., & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Regulasi, Dan Sistem Informasi Terhadap Manajemen Aset (Studi pada SKPK di Kabupaten Aceh Jaya). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(1).
- Prihartini, Tiara. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi,Regulasi, regulasi, dan Asas-asas *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Aset pada

Badan Usaha Milik Daerah. Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang.

Puspasari, N. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi, Inventarisasi Aset Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Manajemen Aset (Studi Pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia)* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).